



UIN SUSKA RIAU

©Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 5570/KOM-D/SD-S1/2023

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*
TERHADAP KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* MAHASISWA
ILMU KOMUNIKASI DI FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
I SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

YOGA ARDIANTO
NIM. 11743101835

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Yoga Ardianto

NIM : 11840323963

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial *Intagram* Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Saya selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Univeristas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapn kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam siding Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamuualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Pembimbing

Rafleadi, S.Sos.L.MA

NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui

Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yoga Ardianto
 NIM : 11743101835
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Instagram* Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 26 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 April 2022
 Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.197811118 200901 1 00 6

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, M. Si
 NIP.19700914 201411 2 001

Penguji III,

Mardhiah Rubani, M.Si
 NIP.19790302200701 2 023

Penguji IV,

Rohayati, M.I.Kom
 NIP.19880801 202012 2 018

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
J. P.N. Soedibias KHL15 No. 153 Tish Madani Tampar - Pekanbaru 28213 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fak. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: info@pekanbaru-inda.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini

Nama	Yoga Ardianto
NIM	1174310835
Judul	Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

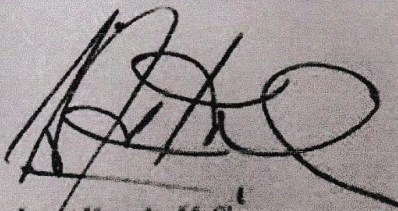
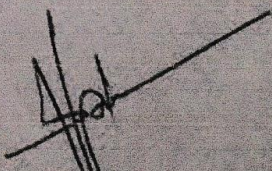
Telah Diseminarkan Pada:

Hari	: Kamis
Tanggal	: 31 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Maret 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,	Penguji II,
	
Intan Kemala, M. Si NIP. 19810612 200801 2 017	Suardi, M. Kom NIP. 19780912 201411 1 003



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : YOGA ARDIANTO

NIM : 11743101835

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Desember 1997

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 November 2022

Yang membuat pernyataan



YOGA ARDIANTO
NIM. 11743101835

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Yoga Ardianto**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Yoga Ardianto NIM.11743101835** dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Intagram* terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif KasimRiau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Rafdeadi, S.Sos.I., MA

NIP.19821225 201 101 1 011

ABSTRAK

: **Yoga Ardianto**
: **Ilmu Komunikasi**
: **Pengaruh Penggunaan *Instagram* Terhadap Komunikasi *Interpersonal* Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Hampir dari semua kalangan telah menggunakan *Instagram* dalam kehidupannya sehingga berdampak pada komunikasi *interpersonal* mahasiswa. Dengan melihat banyaknya mahasiswa yang lebih asik dengan *Instagram* saat berkumpul bersama teman-teman, sehingga komunikasi *interpersonal* pada mahasiswa kurang terjalin dengan baik. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan *instagram* terhadap komunikasi *interpersonal* mahasiswa ilmu komunikasi di fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik yang bersifat regresi. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu 10% (80 orang responden) dari jumlah mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi angkatan 2017. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan menyebarkan kuesioner. Dalam persamaan *regresi linier* sederhana Setiap kali variabel penggunaan sosial media *instagram* bernilai nol maka variable komunikasi interpersonal bernilai 2,930. Setiap variable penggunaan media sosial *instagram* bernilai positif maka variable komunikasi interpersonal akan bertambah. Hasil perhitungan statistik *R-square* (koefisien determinasi) menunjukkan bahwa adanya pengaruh media sosial *instgram* terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa ilmu komunikasi secara signifikan dengan nilai *R-square* 0,659 atau 65,9 dengan tingkat signifikan. Selanjutnya nilai pada koefisien Korelasi diperoleh sebesar 0,814 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan media sosial *intagram* terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa ilmu komunikasi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Kata Kunci: *Pengaruh, Media Sosial Instagram, dan komunikasi interpersonal*



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyalahgunakan haknya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

- Name** : **Yoga Ardianto**
Major : **Communication Studies**
Title : **The Influence of The Use of Social Media Insagram on Interpersonal Communication of Communication Science Students, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University**

This research is motivated because almost all people have used social media in their lives, including students at the faculty of communication sciences UIN Suska Riau. So that it has an impact on students' interpersonal communication by seeing that many students are more comfortable with their social media when chatting with friends, so that interpersonal communication with students is not well established. To find out whether there is an influence of the use of instagram social media on the interpersonal communication of communication science students at the faculty of da'wah and communication, sultan syarif kasim riau university, this research was conducted using quantitative descriptive methods. The approach in this study uses statistical data analysis which is regression. This study used a random sampling technique, which was 10% (80 respondents) of the number of communication science students from the Faculty of Da'wah and Communication Sciences in 2017. This study used observation techniques and distributed questionnaires. In a simple linear regression equation Whenever the social media usage variable is zero, the interpersonal communication variable is worth 2,930. Every variable of instagram social media use is positive, the variable of interpersonal communication will increase. The results of the statistical calculation of R-square (coefficient of determination) show that there is an influence of social media instgram on interpersonal communication of communication science students significantly with an R-square value of 0.659 or 65.9 with a sinific level. Furthermore, the value on the correlation coefficient is obtained by 0.814 with a significant rate of $0.000 < 0.05$. Thus, there is an influence on the use of social media intagrams on the interpersonal communication of communication science students at the Faculty of Da'wah and Communication, Sultan Syarif Kasim Riau University.

Keywords: **Influence, Instagram Social Media, and interpersonal communication**

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk disebarluaskan tanpa izin penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamualaikum Wr. Wb

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Puji dan Syukur kehadirat ALLAH SWT, Tuhan semesta alam, dengan kekuasaan Nya dan Kebesaran Nya senantiasa memberikan anugrah dan nikmat yang tiada terhingga kepada penulis. Untuk Ayahanda Hasanuddin. HS, dan Ibunda Masitah tercinta yang selalu berjuang untuk Sakaria, terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan, do‘a dan semangat Ayah dan Ibu selama ini, Ayah dan Ibu adalah pria dan wanita terbaik dalam hidup Saya, mungkin hanya tulisan skripsi ini yang bisa Sakaria persembahkan. Alhamdulillah atas izin dan kehendak Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Insagram* Terhadap Komunikasi *Interpersonal* Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungan selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA, Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Imron Risidi, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Yantos, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
6. Rafdeadi. M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia membimbing dan banyak memberikan masukan dan saran selama penulisan skripsi, semoga ilmu yang Ibu berikan dapat menuai banyak keberkahan.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terima kasih telah mengajari dan memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan menuai keberkahan.
8. Novia Wulandari serta Kawan kawan Seperjuangan angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Kawan-kawan Prodi Ilmu Komunikasi dan yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu, semoga kita menjadi sarjana Ilmu Komunikasi yang sukses, berkah, dan semoga ilmunya bermanfaat dunia dan akhirat. Amin.

Pekanbaru, 12 Desember 2021
Penulis

UIN SUSKA RIAU

YOGA ARDIANTO
NIM.11743101835

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	23
C. Defenisi Konsepsional dan Operasional Variabel	25
D. Hipotesis	25
E. Sistematika Penulisan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Instrumen Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Sejarah Perkembangan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau	38

Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin pencantuman dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	42
3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	46

HASIL DAN PEMBAHASAN

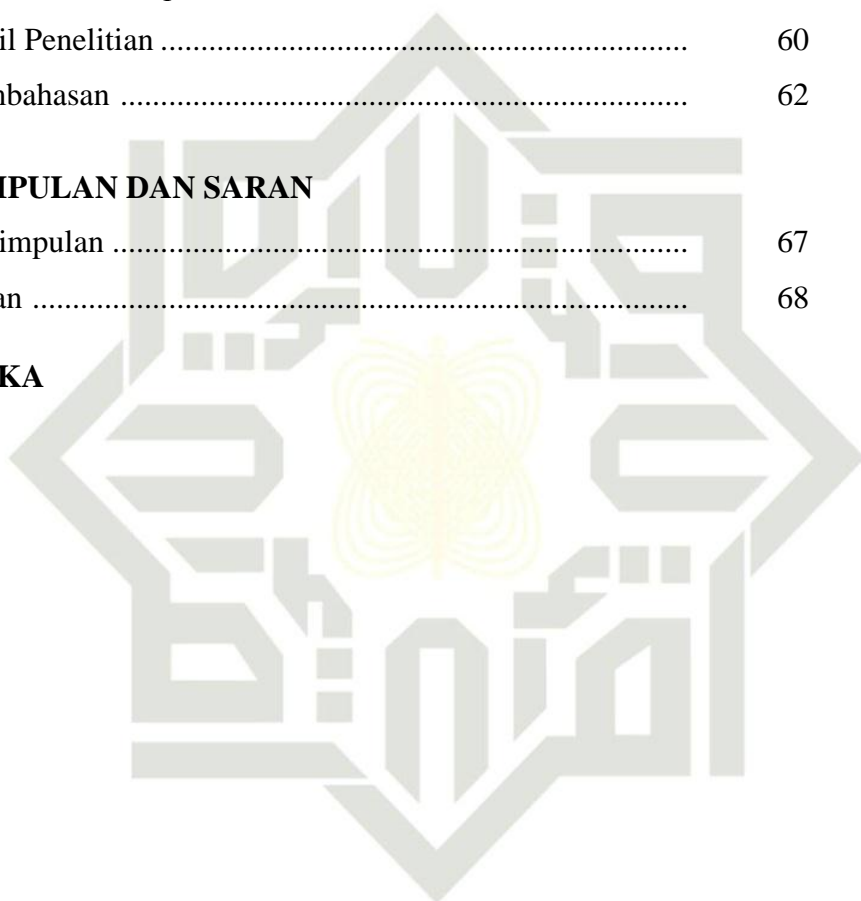
A. Karakteristik Responden	47
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan	62

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Skor dalam Penelitian	29
Instrumen Penelitian	29
Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variable Penelitian	34
Saya adalah pengguna aktif media sosial instagaram	48
Saya mengakses media sosial Instagram setiap hari	48
Saya menghabiskan waktu luang dan santai untuk mengakses media sosial Instagram	48
Saya menggunakan fitur-fitur yang disediakan Oleh media sosial Instagram	49
Saya menggunakan fasilitas <i>Instagram Story</i> untuk berkomunikasi	49
Saya meng- <i>upload</i> foto atau video di media sosial Instagram	49
Saya mencari informasi atau berita melalui Instagram....	50
Saya mencari suatu barang melalui Instagram	50
Saya menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana pemahaman diri	51
Saya menggunakan instagram sebagai sarana pengembangan kreatifitas dan potensi diri	51
Saya menggunakan instagram sebagai sarana menghibur diri	51
Saya mendapatkan pertemanan dari Media sosial Instagram	52
Saya menggunakan fitur DM (<i>Direct Message</i>) sebagai media komunikasi	52
Saya menggunakan fitur <i>Like and Comment</i> sebagai media interaksi terhadap orang lain	53
Saya sering melakukan komunikasi dan interaksi melalui media sosial Instagram	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperjualbelikan atau menyebarkan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

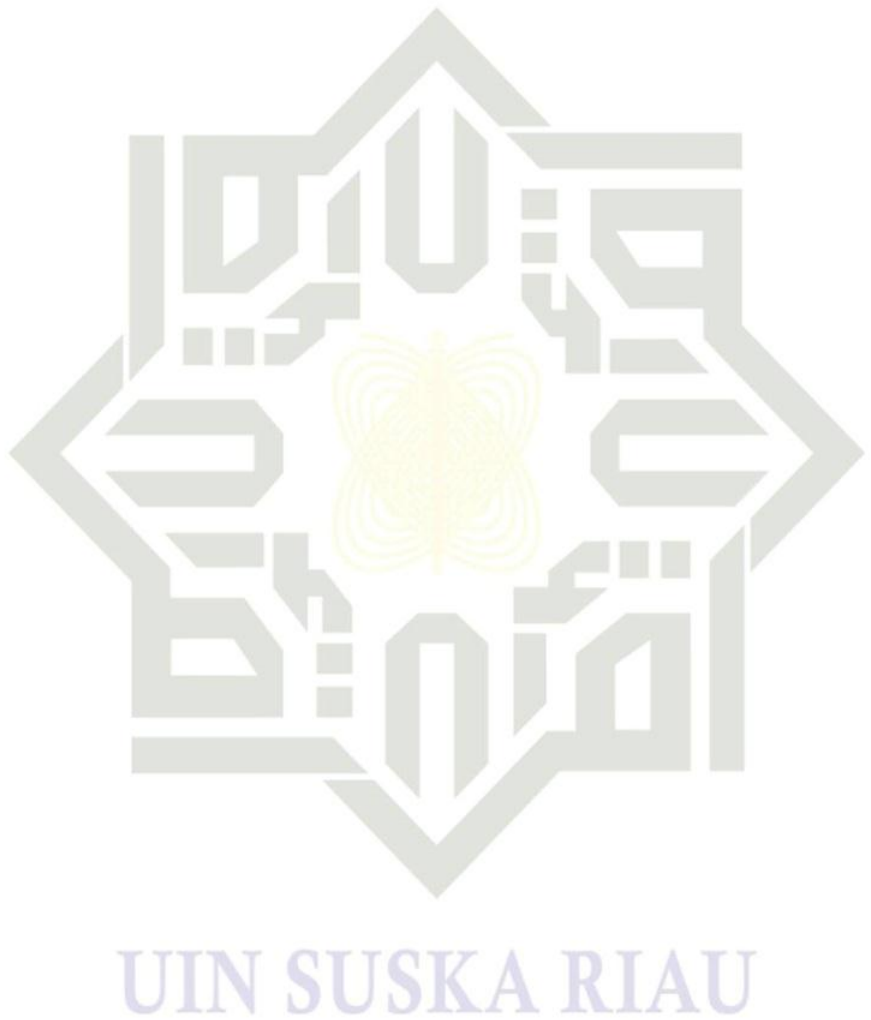
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

Tabel V.16	Saya lebih mudah mendapatkan teman melalui media sosial <i>Instagram</i>	54
Tabel V.17	Saya lebih suka berinteraksi dengan instagram dari pada secara langsung	54
Tabel V.18	Instagram merupakan media penting bagi saya terlebih dalam melakukan komunikasi dan interaksi	54
Tabel V.19	Sejak adanya media sosial Instagram saya jarang berkomunikasi secara interpersonal dengan orang sekitar	55
Tabel V.20	Sejak adanya media sosial Instagram komunikasi interpersonal Dengan orang lain menjadi terhambat	55
Tabel V.21	Media sosial Instagram menjadi tempat untuk saya bercerita	56
Tabel V.22	Saya merasa perilaku saya memburuk karena saya terlalu sering bermain media sosial Instagram	56
Tabel V.23	Sasaya memilih menghubungi teman saya melalui media sosia Instagram dibandingkan bertemu langsung .	56
Tabel V.24	Saya jarang berkumpul dengan lingkungan sekitar saya karena terlalu sering bermain media sosial Instagram	57
Tabel V.25	Saya pernah merasa bosan menggunakan media sosial Instagram	57
Tabel V.26	Data Variabel X (Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i>) Dan Variabel Y (Komunikasi Internal Mahasiswa)	58
Tabel V.27	Variabel X (Penggunaan Media Sosial Instagram)	60
Tabel V.28	Hasil Uji Validitas Y (Komunikasi Interpersonal Mahasiswa)	61
Tabel V.29	Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel V.30	Correlations	62
Tabel V.31	Pedoman Interpretasi Produk Momen	63
Tabel V.32	Descriptive Statistics	63
Tabel V.33	Model Summary	63
Tabel V.34	ANOVA ^b	64
Tabel V.35	Hasil Uji Coefficients	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	46
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan terlepas dari proses komunikasi. Untuk mencapai tujuan-tujuan dalam hidupnya, manusia membutuhkan komunikasi, baik secara verbal maupun non-verbal. Komunikasi sederhana biasa terjadi di antara individu dengan melibatkan komunikator sebagai sumber pesan, menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan. Komunikasi sering dianggap hal yang biasa mengingat aktivitas komunikasi dilakukan sepanjang waktu. Tanpa komunikasi maka manusia tidak dapat bersosialisasi dalam hidupnya.

Media sosial merupakan media jenis baru yang muncul seiring dengan perkembangannya teknologi informasi belakangan ini. Media sosial mempunyai beragam jenisnya. Misalnya saja Facebook, Instagram, Whatsapp, Twitter dan lainnya. Media sosial pada awalnya diciptakan untuk memudahkan manusia dalam berkomunikasi, komunikasi manusia khususnya komunikasi interpersonal jauh lebih baik mudah dengan adanya media sosial. Dengan media sosial hubungan komunikasi interpersonal dapat dilakukan hanya dengan menggunakan *gadget* namun hal ini menimbulkan rasa kekhawatiran dari pengguna media sosial terkait dengan hubungan interpersonal.¹

Keberadaan media sosial yang semakin pesat baik di kota besar maupun di desa membuat masyarakat lebih mudah menjangkaunya. Komunikasi internet yang mudah diakses sangat membantu sekali untuk membentuk suatu jaringan media sosial. Sebagaimana diketahui, media sosial merupakan salah satu media online di mana para penggunanya bisa ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan mencari pertemanan dengan segala fasilitasnya.

Akhmad Saoqillah dan Restu Nada Siti Wardah. 2018. Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Institut Ummul Quro Bogor. Jurnal Al-Mubin Vol.1 , No.2 hal 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antar media komunikasi elektronik dengan manusia sebagai penggunaannya telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian komunikasi. Beberapa diantaranya adalah efek media tersebut terhadap penggunaannya dilihat baik mulai dari persepsi, sikap dan tingkah laku. Berbagai efek media, baik negatif atau positif, terhadap khalayak penggunaannya memang menjadi satu hal yang sering dikaji dalam bidang ilmu komunikasi. Dan hasilnya adalah berbagai teori yang menyangkut efek media serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia terutama dalam berkomunikasi. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya.²

Media sosial telah banyak melakukan perubahan. Kehadiran media sosial membuat komunikasi interpersonal tidak hanya dilakukan secara face to face, tetapi juga bisa dilakukan dengan menggunakan media sosial. Media sosial saat ini telah merubah paradigma dan cara berkomunikasi masyarakat.³

Salah satu media sosial yang sedang banyak digunakan oleh pengguna gadget saat ini adalah Instagram. Membicarakan media sosial instagram rasanya tak akan lepas dari beberapa alasan mengapa para mahasiswa tertarik menggunakan media sosial tersebut. Mulai dari untuk mendapatkan perhatian, meminta pendapat, menumbuhkan citra, dan juga sekedar untuk hobi, selain itu untuk menjalin pertemanan baru, berbisnis, berpolitik, dan bahkan mencari pasangan hidup.

Dengan berteman di instagram kita akan membuka wawasan serta informasi mengenai berbagai macam hal secara lebih luas dan dengan kita memposting foto dan di komentari oleh orang lain maka kita akan merasa bahwa keadaan kita di akui oleh orang lain.⁴

Desi Sariani. 2014. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Masyarakat Kota Batam. CBIS journal Vol.2, No.2 hal 11

Nailul Husna. 2017. Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal LIBRIA Vol.9, No.2 hal 185

Vitri Nainggolan, Sintje A. Rondonuwu, Grace J. Waleleng. 2015. Peranan media sosial instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politin unsrad manado. Jurnal komunikasi, hal 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dititikmilik UIN Suska Riau
Date Issued: Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Untuk mengaksesnya Instagram sangat mudah bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun hanya dengan menggunakan telepon seluler atau smartphone. Dengan adanya media sosial, siapapun dapat mengikuti minat yang disukainya. Selain itu, Instagram juga bisa menjadi pencitraan, di mana pengguna dapat mengekspresikan kesukaannya kepada foto atau video yang diunggah.⁵

Sekarang Instagram sangat diminati karena media sosial ini memiliki banyak manfaat, dimana siapapun dapat berinteraksi dengan orang lain, baik orang yang sudah dikenal maupun belum dikenal. Manfaat lain Instagram adalah menjadi media promosi berbagai pihak yang menjual produk, menjadi informasi, serta menjadi media hiburan dari unggahan yang mengandung unsur humor.

Hal seperti ini bukan menjadi hal yang mewah untuk jaman sekarang, karena hampir semua mahasiswa sudah memiliki handphone dan akun media sosial Instagram. Namun tanpa disadari, hal seperti ini sangat mempengaruhi keadaan emosional dan kemampuan interaksi sosial pada mahasiswa. Salah satu bentuk kecanduan mahasiswa terhadap media sosial Instagram adalah mereka lebih mementingkan dunia maya dari pada dunia nyata. Lebih parah lagi jika sudah asik dengan handphone nya dan mengakses media sosial yang ada di tangan, mahasiswa sering tidak menengok kanan kiri atau memperdulikan siapa orang disekitarnya. Sehingga aksi tegur sapa, saling beranda dengan teman berkurang. Bahkan untuk menyapa orang yang lebih tua saja enggan.⁶

5. Achmad Sulthony Munfaid. 2013. Makalah Instagram (Jombang: Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan). hlm 3

6. Vitri Nainggolan, Sintje A. Rondonuwu, Grace J. Waleleng. 2015. Peranan media sosial Instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politin unsrad Manado. Jurnal komunikasi, hal 2

Sebagian besar dari mahasiswa Universitas Islam Riau telah menggunakan media sosial instagram dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis, ada dua observasi yang penulis dapatkan yaitunya ada sebagian kecil pennguna sosial media instagram membuat jalinan komunikasi baik dan berjalan dengan lancar, tetapi lebih banyaknya yang salah menggunakan media sosialnya sehingga membuat komunikasi tidak berjalan dengan baik seperti saat berkumpul bersama teman-temanya yang asik dengan media sosial masing-masing.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU”

5. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*”. Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Pengaruh

Menurut Wiryanto Pengaruh merupakan tokoh formal maupun informal di dalam masyarakat, mempunyai ciri lebih kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibanding pihak yang dipengaruhi⁷. Pengaruh merupakan suatu daya tarik yang dihasilkan benda atau manusia yang dapat merubah kepribadian seseorang. Pengaruh dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wiryanto. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia
2004. h 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah daya atau kekuatan yang dihasilkan oleh media sosial terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang diharapkan mampu menciptakan Mahasiswa yang lebih aktif dan memiliki kepekaan sosial terhadap sekitarnya sehingga membawa perubahan kearah yang lebih maju.

2. Media Sosial

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Definisi lain dari media sosial juga di jelaskan oleh Mandibergh, menurutnya media sosial adalah media yang mawadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan konten (used generated content). Keberadaan media sosial yang semakin pesat baik di kota besar maupun di desa membuat masyarakat lebih mudah menjangkaunya. Komunikasi internet yang mudah diakses sangat membantu sekali untuk membentuk suatu jaringan media sosial. Sebagaimana diketahui, media sosial merupakan salah satu media online di mana para penggunanya bisa ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan mencari pertemanan dengan segala fasilitasnya.⁸

3. Instagram

Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Untuk mengaksesnya Instagram sangat mudah bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun hanya dengan menggunakan telepon seluler atau smartphone. dengan ada nya media sosial, siapapun dapat mengikuti minat yang disukainya. selain itu, Instagram juga bisa menjadi pencitraan, di pengguna dapat mengekspresikan kesukaannya kepada foto atau video yang diunggah.⁹

⁸Adi Triyanto. 2019. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial tiap muka pada Siswa Kelas VIII. Jurnal riset mahasiswa bimbingan konseling. Vol.5, No.8, hal 628

⁹Vitri Nainggolan, Sintje A. Rondonuwu, Grace J. Waleleng. 2015. Peranan media sosial instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politin unsrad manado. Jurnal komunikasi, hal 7



4. Komunikasi Interpersonal

Menurut Agus M. Hardjana mengatakan komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Deddy Mulyana yang mengartikan komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal maupun non verbal. Jadi komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih secara tatap muka yang mampu dipahami oleh kedua belah pihak atas informasi yang disampaikan.¹⁰

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yaitu :

Kurangnya kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya mahasiswa terkadang lebih asik dengan media sosialnya saat berkumpul bersama teman-temannya sehingga membuat komunikasi interpersonal kurang terjalin dengan baik.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengaruh Penggunaan Media Sosial

¹⁰ Nailul Husna. 2017. Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal LIBRIA Vol.9, No.2 hal 185 <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/> . (diakses pada tanggal 6 juli 2021 pukul 17:13 WIB)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah menurut peneliti dari penelitian yang dilakukan adalah “Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Instagram* Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau?”

4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah penggunaan Media Sosial *Instagram* berpengaruh Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kajian yang positif bagi mahasiswa ilmu komunikasi mengenai pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa ilmu komunikasi.

2. Secara Praktis

Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu yang telah dipelajari secara teori.

Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini untuk dapat dijadikan pedoman dalam penggunaan media sosial terhadap hubungan komunikasi interpersonal dari mahasiswa itu sendiri.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengaruh Media Sosial Instagram

a. Pengertian Pengaruh

Menurut Wiryanto Pengaruh merupakan tokoh formal maupun informal di dalam masyarakat, mempunyai ciri lebih kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibanding pihak yang dipengaruhi¹². Pengaruh merupakan suatu daya tarik yang dihasilkan benda atau manusia yang dapat merubah kepribadian seseorang. Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan yang dihasilkan oleh media sosial terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang diharapkan mampu menciptakan Mahasiswa yang lebih aktif dan memiliki kepekaan sosial terhadap sekitarnya sehingga membawa perubahan kearah yang lebih maju.

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹³

Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.

Wiryanto. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Gramedia Widararana Indonesia 2004. h 79

Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006), h. 243.

b. Pengertian Media Sosial

Media sosial menurut Boyd sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh *editor* sebagaimana di institusi media massa.¹⁴

Menurut Van Dijk, media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.¹⁵

Meike dan Young juga mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be shared one-to-one*)¹⁶

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Definisi lain dari media sosial juga di jelaskan oleh Mandibergh, menurutnya media sosial adalah media yang mawadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*used generated content*).

Keberadaan media sosial yang semakin pesat baik di kota besar maupun di desa membuat masyarakat lebih mudah menjangkaunya. Komunikasi internet yang mudah diakses sangat membantu sekali untuk membentuk suatu jaringan media sosial. Sebagaimana diketahui, media sosial merupakan salah satu media online di mana para penggunanya bisa ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan mencari pertemanan dengan segala fasilitasnya.

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.), h. 11

ibid
ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.¹⁷

Klasifikasi Media Sosial

Klasifikasi Media Sosial dibagi menjadi 6 bagian, yaitu:¹⁸

1) Proyek kolaborasi (*Collaborative projects*)

Proyek kolaborasi merupakan bentuk demokrasi dari media sosial di mana banyak pengguna internet dapat berkolaborasi untuk menambahkan, mengubah, ataupun menghapus informasi dalam wiki, yaitu situs yang menyediakan layanan bagi pengguna atau pembaca untuk melakukan perubahan-perubahan tersebut. Contoh dari bentuk proyek kolaborasi adalah wikipedia. Sebuah ensiklopedia online yang menyediakan beragam informasi dalam berbagai bahasa.

2) Blog (*Blogs*)

Blog merupakan salah satu bentuk media sosial terlama yang memperbolehkan penggunanya menulis entri baru berdasarkan urutan waktu penulisan. Blog telah digunakan oleh banyak orang dan memiliki fungsi yang beragam untuk masyarakat. Dari sekedar media untuk menyalurkan pengalaman sehari-hari atau yang sering juga disebut sebagai diary sampai sebagai media berbagi informasi dan bahkan sebagai media jual beli. Contoh blog salah satunya adalah Wordpress.

3) Konten Komunitas (*Content Community*)

Konten Komunitas adalah media sosial yang tujuan utamanya untuk menampung konten dari pengguna dan membaginya ke pengguna lainnya. Contoh dari media ini adalah

Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, op.cit, h. 60.

27 Kaplan, Andreas M, Haenlein, Michael. (2010). "Users of the world, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media". *Business Horizons*, 53, 59-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YouTube untuk berbagi video, SlideShare untuk berbagi file presentasi, Flickr untuk berbagi file gambar, dan lain sebagainya.

4) Dunia Game Virtual (*Virtual Game Worlds*)

Dunia Game Virtual tentu berkaitan dengan Game Online di mana pemain memiliki profil dan karakter sendiri di dunia game tersebut. Karakter mereka dapat berkomunikasi dengan karakter pemain lainnya dan melakukan aktivitas dalam game tersebut bersama-sama. Contoh dari dunia game virtual adalah game online seperti World of Warcraft, Watch Dogs, dan Need For Speed.

5) Dunia Sosial Virtual (*Virtual Social Worlds*)

Dunia Sosial Virtual hampir sama dengan Dunia Game Virtual hanya saja dengan tujuan murni untuk membangun “kehidupan” lain di luar kehidupan nyata, dengan aspek yang sama seperti dunia nyata hanya saja pengguna dapat berperan sebagai orang lain. Contoh dari dunia sosial virtual adalah Second Life.

6) Situs Jejaring Sosial (*Social Networking Sites*)

Situs jejaring sosial adalah tempat di mana setiap pengguna memiliki profil yang berisi informasi pribadi (seperti Tanggal lahir, Alamat, Jenis kelamin) dan dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya melalui profil tersebut. Antar pengguna juga dapat melakukan chatting atau mengirim pesan teks, gambar, suara, maupun video. Pada situs tertentu, pengguna juga dapat mengikuti kegiatan keseharian dari temanteman profil mereka melalui status update yang memberikan opsi kepada pengguna untuk membagi pengalaman keseharian mereka kepada teman-temannya. Contoh dari media sosial ini adalah Facebook, Friendster, dan MySpace. Dari keenam bagian ini Instagram termasuk dalam jenis situs jejaring sosial.

Manfaat dan Kegunaan Media Sosial

Media Sosial dapat digunakan untuk berbagai hal, di antaranya adalah sebagai media penyebaran informasi, media interaksi sosial,

dan media usaha jual beli. Haryanto menyebutkan dalam karya ilmiahnya bahwa menggunakan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi dan interaksi sosial merupakan langkah efektif karena informasi dapat ditemukan dengan cepat dan interaksinya tidak terbatas hanya untuk individu, namun juga untuk kelompok.¹⁹

Kemudian untuk penggunaan Media Sosial sebagai media usaha jual beli, Ariestya Ayu Permata menyebutkan bahwa dari hasil penelitiannya, ia menyatakan bahwa mayoritas pembeli sudah sangat terbiasa berbelanja online melalui Instagram, hal ini dikarenakan Instagram yang mudah diakses.²⁰ Responden bisa mengakses intagram kapanpun dan dimanapun hanya dengan koneksi internet. Mereka juga dengan mudah dapat memilih produk apa saja yang mereka inginkan tentunya dengan harga yang bersaing.

e. Pengertian Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbasis Android yang memungkinkan penggunanyamengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri.²¹ Nama Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini.²² Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya

Haryanto, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi” EduLib (2015): 83-86

Ariestya Ayu Permata, “Pemanfaatan Media Sosial untuk Jual Beli Online di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga Surabaya melalui Instagram” Jurnal Unair (2017).

Agustina, “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumersme Remaja Di Sma Negeri 3 Samarinda” eJournal Ilmu KomunikasiUniversitas Mulawarman(2016) h. 412

Rangga Aditya, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru” Jom FISIP Volume 2 No. 2 (2015) h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari instan-telegram.

Manfaat Instagram

Instagram dapat menjadi tempat untuk menemukan berbagai macam informasi dari berita, hiburan, promosi produk, hingga kegiatan sehari-hari orang lain. Instagram juga dapat menjadi wadah untuk mendapatkan eksistensi bagi orang yang menggunakannya.²³

Selain itu, Instagram merupakan media sosial yang dinilai paling efektif sebagai sarana promosi oleh pengelola industri di dunia.²⁴ Pentingnya Instagram sebagai sarana promosi terlihat dari sebagian besar pengelola yang menempatkan personil khusus untuk mengelola Instagram dan menyediakan dana khusus untuk promosi melalui Instagram. Dengan cara memposting foto dan video mereka dapat berbagi dengan teman-temannya, berkomunikasi dengan orang baru, atau bahkan menggunakannya untuk tujuan lain seperti berdagang, berdakwah, dan lain-lain.

Fitur-fitur Instagram

Instagram dapat mengambil, mengelola, mengedit, memberi efek filter dan membagikan foto dan video tersebut ke semua orang yang mengikuti akunnya di Instagram. Instagram juga dapat digunakan untuk mengunggah video dan membuat story yang menunjukkan rekaman dari kamera ponsel pengguna dan mengunggahnya ke akun pengguna dan dapat dilihat oleh pengikutnya dalam batas waktu 24 jam dari pengunggahan story tersebut.

Ibid, h. 223

Ibid, h. 224

Bahkan pengguna juga dapat melakukannya secara live sehingga pengikut pengguna tersebut dapat langsung melihat kegiatan yang sedang dilakukan oleh pengguna dan berinteraksi dengannya menggunakan komentar. Instagram juga menyajikan kelebihan-kelebihan dalam mengolah foto & video sebelum dibagikan ke akun Instagram, tidak hanya nilai estetika tetapi juga etika artinya lebih bermanfaat untuk orang lain. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bambang dwi atmoko, fitur Instagram ada Lux, Filter, Tilt-shift, Hastag (#), Mentions, Follow, Share, Like dan Komentar.

h. Fungsi Instagram

Dibawah ini kami akan menjelaskan fungsi-fungsi dari Instagram Menurut Taprial & Kanwar: ²⁵

- 1) *Accessibility* ialah Sosial media mudah untuk diakses karena memerlukan sedikit atau tidak ada biaya sama sekali dalam penggunaannya.
- 2) *Speed* ialah konten yang dibuat dalam sosial media tersedia bagi semua orang yang berada dalam jaringan, forum, atau komunitas begitu diterbitkan.
- 3) *Interactivity* ialah media sosial dapat menampung dua atau lebih saluran komunikasi.
- 4) *Longevity / Volativity* ialah konten pada sosial media tetap dapat diakses pada waktu yang lama, atau bahkan selamanya.
- 5) *Reach* ialah Internet menawarkan jangkauan yang tidak terbatas ke semua konten yang tersedia.

2. Teori *Uses and gratification*

Teori uses and gratification merupakan pengembangan dari teori atau model jarum hipodermik. Teori ini diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on*

Taprial, Varinder & Kanwar, Priya (2012). *Understanding Social Media*. Ventus Publishing. ISBN [978-87- 7681-992-7]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mass Communication : Current Perspectives on Gratification Research. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori uses and gratification mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan.²⁶

Menurut Elihu Katz dan Herbert Blumer, teori ini meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan-harapan tertentu dari media. Hal inilah yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan atau keterlibatan pada kegiatan lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.²⁷

Asumsi dari teori ini yaitu mengatakan bahwa orang sebenarnya aktif membuat pilihan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Karena itu teori ini digunakan jika peneliti ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh orang terhadap media (*what the people do with mass media*).

Ada 5 asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan, yaitu:²⁸

- a. Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.
- b. Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan akan kepuasan terhadap pilihan media tertentu bergantung pada anggota khalayak.
- c. Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan lain.
- d. Orang memiliki kesadaran diri yang cukup akan penggunaan media mereka, minat, motif, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat pada peneliti.
- e. Keputusan pada nilai mengenai bagaimana khalayak menghubungkan kebutuhannya dengan media atau isi tertentu seharusnya ditunda.

Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, (Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), 82
Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 191
Stanley J. Baran, Dennis K. Davis, *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*, (Jakarta: Salemba
Humanika, 2018), 298-299 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori uses and gratification ini menjelaskan tentang sifat khalayak yang aktif dalam mengonsumsi media sehingga mereka dapat selektif dalam memilih pesan media yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiensi. Pemilihan media yang dilakukan oleh audiens merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan mereka dalam menerima informasi.

Khalayak mengonsumsi suatu media didorong oleh motif tertentu guna memenuhi kebutuhan mereka. Inti teori uses and gratification sebenarnya adalah pemilihan media pada khalayak berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan, atau motif. Pada dasarnya komunikasi terutama pada media massa tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak.

Penelitian yang menggunakan teori ini pada dasarnya adalah penelitian yang mempunyai permasalahan yang terkait dengan bagaimana dan mengapa orang menggunakan TV: mengisi waktu, melupakan kesulitan, mempelajari sesuatu, mempelajari diri, memberikan rangsangan, bersantai, mencari persahabatan, melakukan kebiasaan.

Suatu penelitian bisa berawal dari pengamatan tentang suatu peristiwa komunikasi, kemudian peneliti mencari teori apa yang sesuai dengan fenomena komunikasi tersebut. Maksudnya teori apa yang bisa menjelaskan mengapa atau bagaimana peristiwa yang teramati tersebut bisa terjadi.

Teori ini menganggap bahwa khalayak aktif dan selektif dalam memilih media, sehingga menimbulkan motif-motif dalam menggunakan media dan kepuasan terhadap motif-motif tersebut. Khalayak memiliki sejumlah alasan dan usaha untuk mencapai tujuan tertentu ketika menggunakan media.

Peneliti dapat mengaplikasikan *teori uses dan gratifications* ke suatu fenomena komunikasi dengan alur pikir: mendeskripsikan fenomena komunikasi, merumuskan pernyataan-permasalahan, mengemukakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya penelitian dilakukan dan menyatakan makna teoretik permasalahan penelitiannya, sebagai berikut:

- a. Deskripsi Fenomena
- b. Merumuskan problem statement
- c. Signifikansi
- d. Makna teoretik permasalahan penelitian.

Efek yang timbul dari diri khalayak seperti emosi dan perilaku dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberi kepuasan. Pendekatan uses and gratification tertuju pada khalayak yang berperan aktif dan selektif dalam memilih dan menggunakan media sesuai kebutuhannya. Khalayak sudah menentukan media mana yang sesuai dengan kebutuhannya, merupakan gambaran nyata dari upaya pemenuhan kebutuhan sesuai dengan motif. Khalayak aktif memilih media karena masing-masing pengguna berbeda tingkat pemanfaatan mediana.

Pendekatan ini jelas bertujuan untuk menggali motif pendorong bagi seseorang dalam menggunakan media.

3. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi secara etimologis atau menurut kata asalnya berasal dari bahasa latin yaitu yang berarti communication, yang berarti sama makna mengenai suatu hal. Jadi berlangsungnya proses komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan mengenai hal-hal yang dikomunikasikan ataupun kepentingan tertentu. Komunikasi dapat berlangsung apabila ada pesan yang akan disampaikan dan terdapat pula umpan balik dari penerima pesan yang dapat diterima langsung oleh penyampai pesan.

McDavid & Harari komunikasi interpersonal yaitu suatu proses komunikasi yang ber-setting pada objek-objek sosial untuk mengetahui pemaknaan suatu stimulus yang berupa informasi atau pesan.²⁹

Maulana, H. Gumelar. G. 2013. *Psikologis Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademi Permata h. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Devito komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.³⁰

Menurut Rakhmat mengatakan bahwa komunikasi interpersonal dinyatakan efektif bila pertemuan komunikasi saling terbuka dan mendapatkan timbale balik yang positif. Contoh bila anda berkumpul dalam satu kelompok yang memiliki kesamaan dengan anda, anda akan merasa terbuka dan nyaman dengan kelompok tersebut. Berumpul dengan orang-orang yang anda benci anda akan cenderung menutup diri dan menghindari komunikasi dan anda ingin segera mengakhiri komunikasi anda.³¹

Dari definisi tersebut pada hakikatnya komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal.

b. Fungsi dan Tujuan Komunikasi Interpersonal

Fungsi komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal adalah berusaha meningkatkan hubungan insani, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain.³²

Komunikasi interpersonal, dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan dalam hidupnya karena memiliki pasangan hidup. Melalui komunikasi interpersonal juga dapat berusaha membina hubungan baik, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik yang terjadi.³³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun fungsi lain dari komunikasi interpersonal adalah :

- 1) Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
- 2) Komunikasi antar pribadi memungkinkan kita untuk mengetahui lingkungan kita secara baik.
- 3) Menciptakan dan memelihara hubungan baik antar personal.
- 4) Mengubah sikap dan perilaku.
- 5) Bermain dan mencari hiburan dengan berbagai kesenangan pribadi.
- 6) Membantu orang lain dalam menyelesaikan masalah.

Fungsi global dari pada komunikasi antar pribadi adalah menyampaikan pesan yang umpan baliknya diperoleh saat proses komunikasi tersebut berlangsung.

Tujuan komunikasi Interpersonal itu bermacam-macam yaitu:³⁴

- 1) Mengungkapkan perhatian kepada orang lain. Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain. Dalam hal ini seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkukkan badan, menanyakan kabar kesehatan partner komunikasinya dan sebagainya. Pada prinsipnya komunikasi interpersonal hanya dimaksudkan untuk menunjukkan adanya perhatian kepada orang lain, dan untuk menghindari kesan dari orang lain sebagai pribadi yang tertutup, dingin, dan cuek.
- 2) Menemukan diri sendiri Seseorang yang melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain untuk memperoleh informasi tentang diri sendiri dari orang lain. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk berbicara tentang apa yang disukai dan apa yang dibenci. Dengan saling membicarakan keadaan diri, minat, dan harapan maka memperoleh informasi berharga untuk mengenai jati diri, atau dengan kata lain menemukan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menemukan dunia luar Dengan komunikasi interpersonal diperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari orang lain, termasuk informasi penting dan aktual. Komunikasi interpersonal diperoleh informasi, dan dengan informasi itu dapat dikenali dan ditemukan keadaan dunia luar yang sebelumnya tidak diketahui. Jadi komunikasi merupakan “jendela dunia”, karena dengan berkomunikasi dapat mengetahui berbagai kejadian di dunia luar.
- 4) Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis Setiap orang telah menggunakan banyak waktu untuk komunikasi interpersonal yang diabdikan untuk membangun dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain.
- 5) Mempengaruhi sikap dan tingkah laku Komunikasi interpersonal ialah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung (dengan menggunakan media). Dalam prinsip komunikasi, ketika pihak komunikan menerima pesan atau informasi, berarti komunikan telah mendapat pengaruh dari proses komunikasi.³⁵
- 6) Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu Seseorang melakukan komunikasi interpersonal sekedar mencari kesenangan atau hiburan. Contohnya ketika berbicara dengan teman bertukar cerita-cerita lucu merupakan pembicaraan untuk mengisi dan menghabiskan waktu.
- 7) Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi Komunikasi interpersonal dapat menghilangkan salah komunikasi (miss communicatio) dan salah interpretasi (mis intertpretation) yang terjadi antara sumber dan penerima pesan.
- 8) Memberikan bantuan (konseling) Psikiater biasanya dalam pengobatan seseorang menggunakan komunikasi interpersonal. Dalam kehidupan sehari-hari pun dengan mudah diperoleh contoh

yang menunjukkan fakta bahwa komunikasi interpersonal dapat dipakai sebagai pemberian bantuan (konseling) bagi orang lain yang memerlukan.

c. Faktor-faktor Komunikasi Interpersonal

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal Menurut Rakhmat faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal ada empat, yaitu: ³⁶

- 1) Persepsi Interpersonal Pengaruh persepsi interpersonal pada komunikasi interpersonal sudah jelas perilaku kita dalam komunikasi interpersonal amat bergantung pada persepsi interpersonal. Bila anda diberitahu bahwa dosen anda yang baru itu galak dan tidak senang dikritik, anda akan berhati-hati dalam mengajukan pertanyaan.
- 2) Konsep Diri Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertingkah laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Bila seorang mahasiswa menganggap dirinya sebagai orang yang rajin, ia akan berusaha menghadiri kuliah secara teratur, membuat catatan yang baik, mempelajari kuliah yang sungguh-sungguh, sehingga memperoleh nilai akademis yang baik.
- 3) Atraksi Interpersonal Sudah diketahui bahwa pendapat dan penilaian kita tentang orang lain tidak semata-mata berdasarkan pertimbangan rasional. Kita juga makhluk emosional. Karena itu, ketiak kita menyenangi seseorang, kita juga cenderung melihat segala hal yang berkaitan dengan dia secara positif. Sebaliknya, jika kita membencinya, kita cenderung melihat karakteristiknya secara negatif.
- 4) Hubungan Interpersonal Pola-pola komunikasi interpersonal mempunyai efek yang berlainan pada hubungan interpersonal. Tidak benar anggapan orang bahwa makin sering orang melakukan

komunikasi interpersonal dengan orang lain, makin baik hubungan mereka. Yang menjadi soal bukanlah berapa kali komunikasi dilakukan tetapi bagaimana komunikasi itu dilakukan.

d. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal

Menurut DeVito ada lima ciri-ciri yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, yaitu:³⁷

- 1) Keterbukan (*Openess*), komunikator dan komunikan saling mengungkapkan ide atau gagasan bahkan persamaan, dan terbuka tanpa rasa malu. Keduanya saling mengerti dan memahami pribadi masing-masing.
- 2) Empati (*Emphaty*), komunikator dan komunikan merasakan situasi dan kondisi yang dialami meraka tanpa berpura-pura, dan keduanya menanggapi apa-apa saja yang dikomunikasikan dengan penuh perhatian. Empati adalah kemampuan seseorang untuk memproyeksikan dirinya kepada peranan orang lain. Apabila para pelaku komunikasi mempunyai kemampuan untuk melakukan empati satu sama lain, kemungkinan besar akan terjadi komunikasi yang efektif.
- 3) Dukungan (*Supportiveness*), setiap pendapat, ide dan gagasan yang disampaikan akan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak yang berkomunikasi. Dukungan membantu seseorang untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan aktifitas serta meraih tujuan yang diharpkan.
- 4) Rasa Positif (*Possitiveness*), apabila perbincangan antara komunikator dan komunikan mendapat tanggapan positif dari kedua belah pihak, maka percakapan selanjutnya akan lebih mudah dan lancer. Rasa positif menjadikan orang-orang yang berkomunikasi tidak berprasangka atau curiga yang dapat mengganggu jalinan komunikasi

Alo Liliweri. *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991) h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kesamaan (*Equality*), komunikasi menjadi lebih akrab dan jalinan pribadi akan semakin kuat apabila memiliki kesamaan tertentu antar komunikator dan komunikan dalam hal pandangan, sikap, kesamaan ideologi dan lain sebagainya.

e. Bentuk – bentuk Komunikasi Interpersonal

Menurut Wood mengatakan ada tiga proses dalam komunikasi interpersonal, yaitu:

- 1) Model Linear Model pertama dalam komunikasi interpersonal digambarkan sebagai bentuk yang linear atau searah, proses di mana seseorang bertindak terhadap orang lain. Ini adalah model lisan yang terdiri atas lima pertanyaan. (Siapa?, apa yang dikatakan?, Sedang berbicara di mana?, berbicara pada siapa?, Apa dampak dari pembicaraan tersebut?)
- 2) Model Interaktif Model interaktif menggambarkan komunikasi sebagai proses di mana pendengaran memberikan umpan balik sebagai respon terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikan.
- 3) Model Transaksional Menekankan pada pola komunikasi yang dinamis dan berbagai peran yang dijalankan seseorang selama proses interaksi.³⁸

3. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis kemudian dijadikan sebagai perbandingan dalam penyusunan proposal. Adapun kajian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama Reni Ferlitasari 2018, Fakultas Ushuluddin dan studi agama Universitas islam negeri raden intan lampung, dengan judul “pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja(studi pada rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung” penelitian ini merupakan kuantitatif,

Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Humanika h. 19-20



penarikan sampel dan mengolah data primer yang di peroleh melalui kuisioner dan memperoleh hasil dari Pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja tersebut. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Reni membahas tentang menentukan hasil pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja dengan studi kasus di rohis SMA Perintis 1 bandar lampung, sedangkan pada karya ilmiah ini membahas tentang pengaruh media sosial instagram terhadap komunikasi interpersonal pada mahasiswa ilmu komunikasi di fakultas dakwah dan komunikasi, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Kedua A'inindya Naufi Tendhuha AR 2018 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja" penelitian ini memfokuskan pada hubungan intensitas penggunaan media sosial dan komunikasi interpersonal pada remaja sedangkan pada karya ilmiah ini membahas tentang pengaruh media sosial instagram terhadap komunikasi interpersonal pada mahasiswa ilmu komunikasi di fakultas dakwah dan komunikasi, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau

Ketiga skripsi dari Vika Melati 2016 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Raden Intan Lampung, dengan judul "Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Etika Komunikasi Interpersonal Pada Remaja (Studi Eksplanatif Pada Mahasiswa Eksekutif Broadcast Journalism Universitas Budiluhur Angkatan 2016)" penelitian ini memfokuskan untuk mengukur seberapa besar "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Interpersonal Pada Remaja (Studi Eksplanasi Pada Eksekutif Mahasiswa Jurnalisme Penyiaran di Universitas Budi Luhur Tahun 2016)", sedangkan pada karya ilmiah ini membahas tentang pengaruh media sosial instagram terhadap komunikasi interpersonal pada mahasiswa ilmu komunikasi di fakultas dakwah dan komunikasi, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau

Meskipun judul yang penulis teliti tidak jauh beda dengan peneliti sebelumnya, tapi dalam penelitian ini penulis lebih menekankan tentang pengaruh media sosial instagram terhadap komunikasi interpersonal pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa ilmu komunikasi yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan Media Sosial *Instagram* berpengaruh Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Konsep Operasional

Konsep oprasional digunakan untuk menjelaskan kerangka konsep dan memberikan batasan agar penelitian lebih terarah serta bisa dipahami. Untuk mengetahui adakah penggunaan Media Sosial *Instagram* berpengaruh Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yakni:

Variabel X: Pengaruh Media Sosial Instagram

Ada asumsi dasaratau logika yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan (*Uses and Gratification*) oleh Katz dan kawan-kawan dan Dennis McQuail , yaitu:³⁹

1. Frekuensi pemakaian Instagram oleh pengguna
2. Pemanfaatan fasilitas Instagram oleh pengguna
3. Pemanfaatan informasi dan konten Instagram oleh pengguna

Variabel Y: Komunikasi Interpersonal Mahasiswa

Menurut DeVito terdapat lima ciri-ciri yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, yaitu:⁴⁰

1. Persepsi Interpersonal
2. Konsep Diri
3. Atraksi Interpersonal
4. Hubungan Interpersonal

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban yang diberikan dalam

³⁹ Stanley J. Baran, Dennis K. Davis, *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), 298-299 12

⁴⁰ Alo Liliweri. 1991. *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*, Bandung: Citra Aditya Bakti h.13

hipotesis merupakan hasil dari teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ada pengaruh media sosial instagram terhadap interaksi sosial mahasiswa.

Tidak ada pengaruh media sosial instagram terhadap interaksi sosial mahasiswa.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KONSEP OPERASIONAL

Berisikan tentang Tinjauan pustaka, kajian terdahulu, konsep operasional dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan tentang profil, struktur organisasi, visi dan misi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penulisan dan pembahasan tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI : PENUTUP

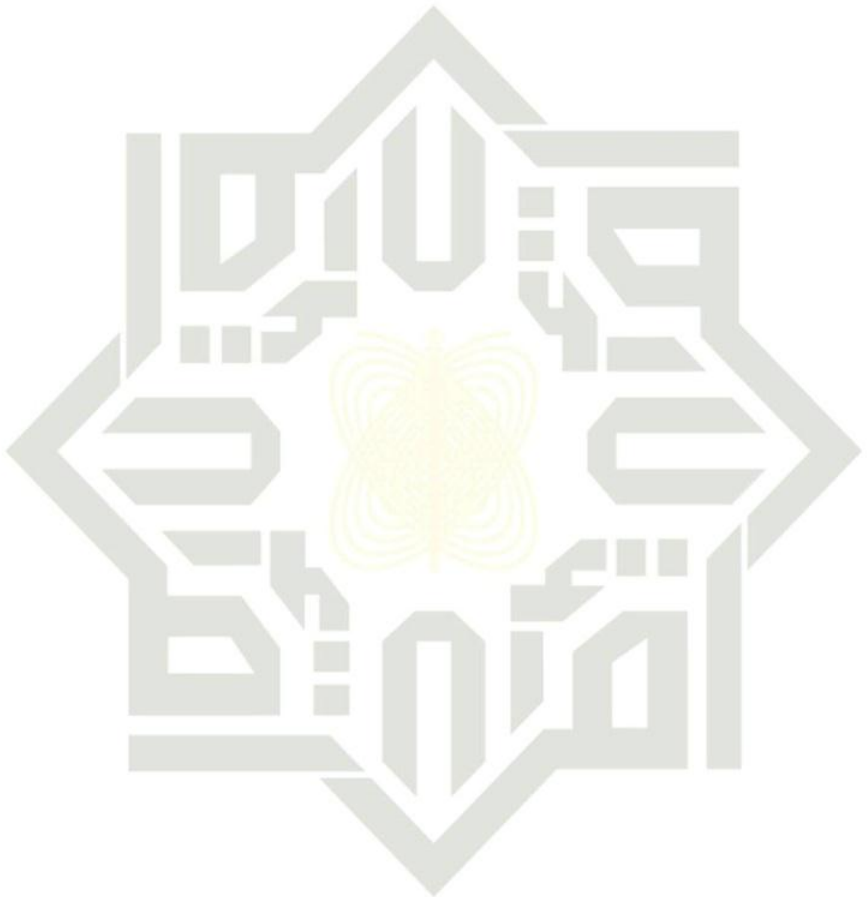
Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode observasi dan pengisian angket atau kuisioner. Pendekatan dalam penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik yang bersifat regresi yaitu mencari pengaruh antar variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jalan H.R Soebrantas No. 155, Km 18 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293. Telp (0761) 562223. PO BOX 1004. Website <http://uin-suska.ac.id.com> Waktu Penelitian. Waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan Januari tahun 2022 hingga penelitian ini berakhir pada hasil yang akan didapatkan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan pada penelitian kuantitatif adalah dengan memanfaatkan kuisioner. Instrumen penelitian dipakai untuk memberikan penilaian atas variabel penelitian, di mana terdapat dua variabel, yakni penggunaan media sosial Instagram dan komunikasi interpersonal.

Sugiyono mendefinisikan instrumen penelitian selaku alat yang dipakai demi pengukuran fenomena sosial ataupun alam yang diobservasi. Instrumen penelitian dipakai demi pengukuran nilai variabel penelitian serta diukur berdasarkan indikator variabel yang diberikan peneliti. Peneliti menggunakan instrumen kuisioner pada penelitian ini. Instrumen penelitian dipakai untuk mengukur yang bertujuan memperoleh data kuantitatif yang akurat. Untuk itu, tiap instrumennya harus memiliki skala pengukuran. Peneliti menggunakan skala pengukuran Likert. Skor pada skala tersebut dipakai dalam pengukuran pendapat, sikap, serta persepsi

individu maupun kelompok mengenai peristiwa sosial. Dengan skala Likert, variabel yang diukur dirincikan sebagai indikator variabel. Indikator ini dipakai selaku acuan saat penyusunan item instrumen, yang berwujud pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Lalu, tiap jawaban item instrumen digradasi mulai pada sangat positif hingga sangat negatif. Skor diberikan untuk jawaban tiap item yakni:

Tabel 3.1
Skor dalam Penelitian

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2007)

Berikut adalah instrumen penelitian Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Butir	Item
Penggunaan media sosial Instagram	Frekuensi pemakaian Instagram oleh pengguna	1 – 5	5
	Pemanfaatan fasilitas Instagram oleh pengguna	6 – 9	4
	Pemanfaatan informasi dan konten Instagram oleh pengguna	10 – 12	3
Komunikasi interpersonal	Persepsi Interpersonal	13-18	6
	Konsep Diri	19-20	2
	Atraksi Interpersonal	21 – 23	3
	Hubungan Interpersonal	24 – 25	2

Sumber: Peneliti (2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang atau obyek yang dirumuskan secara jelas, atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah mahasiswa ilmu komunikasi di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi angkatan 2017 yang terdiri dari 397 orang.⁴¹

2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili populasi.⁴² Sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi di fakultas dakwah.

Sehingga dalam penentuan sampel penelitian, peneliti mengambil sampel dengan metode *Random Sampling* (secara acak), di mana *random sampling* merupakan proses pemilihan sampel dalam cara tertentu yang di dalamnya semua elemen dalam populasi yang didefinisikan mempunyai kesempatan yang sama, bebas dan seimbang dipilih menjadi sampel. Serta memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel tanpa memberikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Apabila jumlah subyek yang dijadikan populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan menjadi penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyek yang akan dijadikan populasi besar (diatas

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, hlm. 173-174

⁴² Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) , 81

100), maka dapat diambil 10-15 %, 20-25 % atau lebih. Adapun teknis pengambilan sampel merujuk kepada rumus *Slovin* dengan nilai kritis 10%.

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presisi (Toleransi kesalahan 10%)

sehingga, sampel yang diperoleh berjumlah:

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung untuk melihat kondisi objek penelitian dengan tujuan agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis untuk diberikan dan diisi oleh responden.

Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengamatan terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur objek penelitian⁴³. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan atau kemampuan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mendapatkan hasil yang valid atas sesuatu yang akan diukur (objek penelitian).⁴⁴

Instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, dan sebaliknya jika tingkat validitas dari instrumen penelitian tersebut rendah maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.⁴⁵ Maka dari

⁴³ Ibid 234.

⁴⁴ Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014),

73.

⁴⁵ Riduwan, Dkk, *Cara Mudah Belajar Spss 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

itu, suatu instrumen harus diukur terlebih dahulu tingkat validitasnya agar mampu mengukur sesuatu yang akan diukur.

Uji validitas data bisa didapatkan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap indikator yang ada dengan total skor dari indikator variabel. Selanjutnya hasil dari korelasi yang ada tersebut dibandingkan dengan nilai kritis dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu pengukuran dapat dikatakan valid apabila melakukan pengukuran terhadap tujuan dengan nyata dan benar. Adapun kriteria dalam pengujian validitas data yaitu :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (di uji dengan 2 sisi signifikansi 0,05), maka instrumen atau pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (di uji dengan 2 sisi signifikansi 0,05), maka instrumen atau pertanyaan tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.⁴⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atas kestabilan nilai atau skor suatu instrumen penelitian terhadap jawaban individu yang sama, dan diberikan pada waktu yang berbeda.⁴⁷ Reliabilitas adalah hal yang menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik.⁴⁸

Reliabel artinya yaitu dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Sehingga seberapa banyak dilakukan pengulangan hasilnya akan tetap sama (konsisten).⁴⁹ Maksudnya adalah sebanyak apapun dilakukan pengulangan untuk mengukur gejala yang sama maka hasilnya akan tetap sama.⁵⁰

Duwi Priyatno, *Mandiri SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2008), 16.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 242.

Riduwan, Dkk, *Cara Mudah Belajar Spss 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

Ibid, 194.

Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015), 260-261.

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang suatu fenomena sosial seperti sikap, opini, dan persepsi yang kerap kali berubah-ubah, sehingga pengukuran yang konsisten sering sulit untuk dicapai. Oleh sebab itu alat pengukur untuk fenomena sosial harus selalu diperhitungkan unsur kesalahan pengukurannya (*measurement error*).

Adapun hasil dari pengukuran gejala sosial merupakan suatu kombinasi antara hasil pengukuran yang sesungguhnya (*true score*) dan penambahan kesalahan pengukuran. Yang secara matematis keadaan tersebut dapat dinyatakan dengan persamaan berikut ini⁵¹:

Dengan :

X₀ = Angka yang diperoleh (*obtained score*)

X_t = Angka yang sebenarnya (*True score*)

X_e = Kesalahan pengukuran (*measurement error*)

Jika nilai kesalahan pengukuran Semakin kecil, maka semakin reliabel alat pengukur tersebut. Namun sebaliknya, jika nilai kesalahan pengukuran semakin besar, maka semakin tidak reliabel pula alat pengukur tersebut. Adapun untuk besar atau kecilnya kesalahan pengukuran, dapat diketahui antara lain dari nilai korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua. Bila nilai korelasi (r) dikuadratkan, maka hasilnya disebut koefisien diterminasi (r²) yang merupakan petunjuk besar kecil hasil pengukuran yang sebenarnya⁵².

Adapun Teknik-teknik untuk melakukan suatu pengukuran reliabilitas dalam penelitian ilmu sosial terdapat beberapa macam cara yang dapat digunakan, seperti Test and retest, Spearman Brown, K-R 20, K-R 21, Teknik Cronbach, dan Observasi.⁵³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik Cronbach untuk mencari reliabilitas instrumen, dan dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan (α) sebesar 0,6 atau lebih.

Ibid, 261.

Ibid, 261.

Ibid, 262.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan ketepatan dan kesahihan dari hasil penelitian tersebut. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁴

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan suatu syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh model regresi linier agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Adapun tujuan dari pengujian asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi yang konsisten.

Uji normalitas adalah suatu analisis yang digunakan untuk menilai apakah terdapat masalah-masalah asumsi klasik di dalam sebuah model regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS). Uji normalitas tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

2. Korelasi

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variable Penelitian

Interval	Tingkat Korelasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Menurut Sugiono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau

Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), 238.

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linear. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent (terikat) dapat direduksikan melalui variabel independent (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama. Analisis regresi dapat digunakan untuk kebijakan apakah ingin menaikkan atau menurunkan variabel independent.⁵⁵

Adapun rumus dari analisis korelasi ini yaitu :

Dengan keterangan :

r = koefisien korelasi

N = jumlah individu dalam sampel

X = nilai variabel independen (Profesionalitas Muthowwif)

Y = nilai variabel dependen (Pembentukan Image)

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Sebagaimana pendapat Noor yang dikutip oleh Gujarati dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif karangan Ma'ruf Abdullah, Analisis regresi yaitu analisis yang berkaitan dengan ketergantungan satu variabel (variabel terikat) terhadap variabel lain (variabel bebas), yang merupakan variabel yang menjelaskan (*explanatory variables*), dengan maksud menaksir dan atau meramalkan nilai rata-rata hitung (mean) atau rata-rata (populasi) variabel tak bebas, dipandang dari segi nilai yang diketahui atau tetap.⁵⁶

Model regresi Linier sederhana yang dikemukakan oleh Setyawan merupakan suatu metode statistika untuk melakukan identifikasi pengaruh antara variabel (X) bebas dengan 1 variabel terikat (Y). Analisa regresi Linier sederhana yaitu hubungan secara Linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Riduan, Aduan Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dari Aplikasi Statistik* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 93
Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015), 33.

Analisis ini dilakukan untuk analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan (korelasi) atau pengaruh secara kuantitatif antara variabel X terhadap variabel Y⁵⁷. Dan bisa juga dikatakan bahwa nilai variabel X dapat memprediksi nilai variabel Y. Data yang digunakan biasanya berbentuk skala interval ataupun rasio. Adapun Rumus regresi Linier sederhana adalah sebagai berikut:

Dengan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independent

a = Intercept

b = Slope

4. Uji Determinasi (R^2)

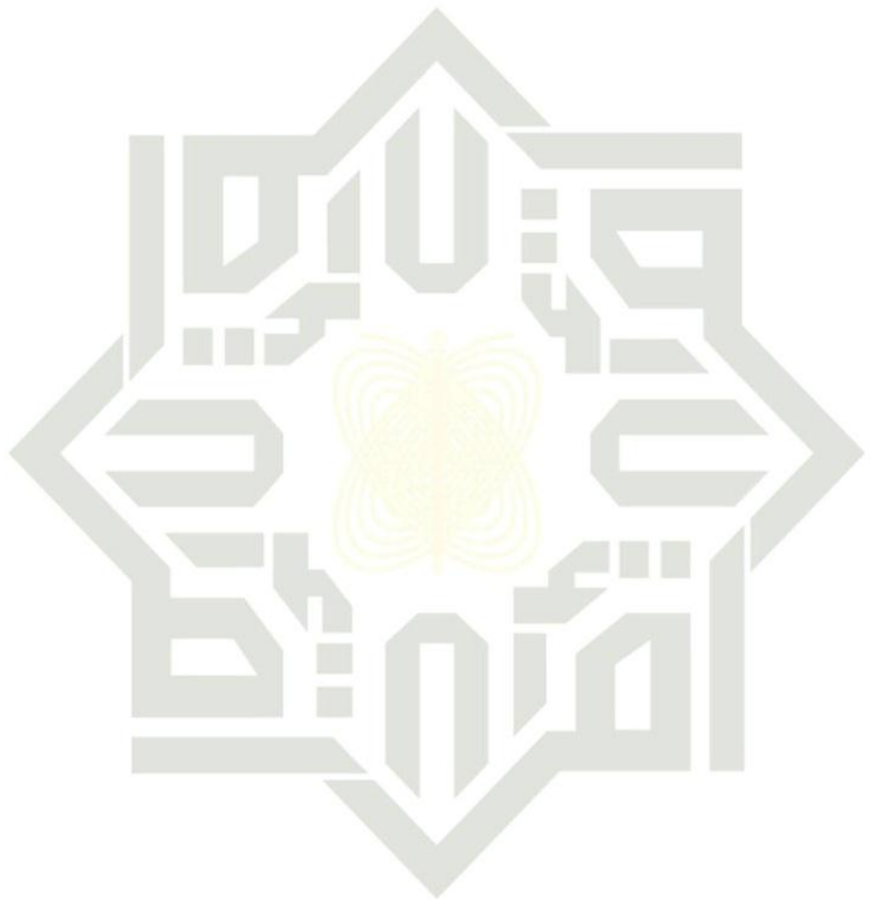
Menurut gozali koefisien determinasi (R^2) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Adapun nilai koefisien determinasi yaitu anantara nol dan satu. Jika (R^2) kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Namun sebaliknya, jika nilai tersebut mendekati satu, maka variabel independen dapat dikatakan memiliki kemampuan untuk memberikan hampir mencakup keseluruhan informasi untuk memprediksi variabel dependen⁵⁸.

Pengujian determinasi (R^2) dilakukan Untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas yaitu adalah kuat terhadap variabel terikat. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Namun sebaliknya, jika

Ibid, 335.

http://etheses.uin-malang.ac.id/2261/7/10520035_Bab_3.pdf

(R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa semakin kecil pula korelasi antara variabel korelasi dan variabel terikat. Dalam artian variabel yang digunakan tidak kuat untuk menjelaskan korelasi antara keduanya.⁵⁹



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁹ Agus Irianto, *Statistik : Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 209.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab adalah ريو ميئلحكووا الإسلامية قاسم شريف السلطان جامعة dan dalam bahasa Inggris adalah State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.⁶⁰

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 16 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 16 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.⁶¹

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah

⁶⁰ Buku Panduan dan Informasi Akademik UIN Suska Riau 2016-2017, hlm. 1
⁶¹ ibid

Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.⁶²

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, berulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.⁶³

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Propinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim

ibid
Ibid hlm. 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.⁶⁴

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. R.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN Suska hingga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan, sebagai berikut:

Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970 – 1975
Drs. H. A. Moerad Oesman	1975 – 1979

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c.	Drs. Soewarno Ahmady	1979 – 1987
	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987 – 1996
	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996 – 2000
	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000 – 2005
	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005 – 2010
	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010 – 2014
	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014 – 2018
	Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018 – 2020
	Prof. Dr. Hairunas, M.Ag	2021 – 2025

2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

a. Sejarah

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970. Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.⁶⁵

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan peninjauan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan.

Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Dari pada itu, telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr. H. Dedi Mulyana, M.A dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si menggantikan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushulddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.⁶⁶

b. Visi

“Terwujudnya Fakultas yang Gemilang dan Terbilang dalam Keilmuan Dakwah dan Komunikasi secara integratif di Asia pada Tahun 2025”⁶⁷

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan dakwah dan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- 2) Menyelenggarakan penelitian keilmuan dakwah dan komunikasi berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Ibid. 59

Ibid 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.⁶⁸

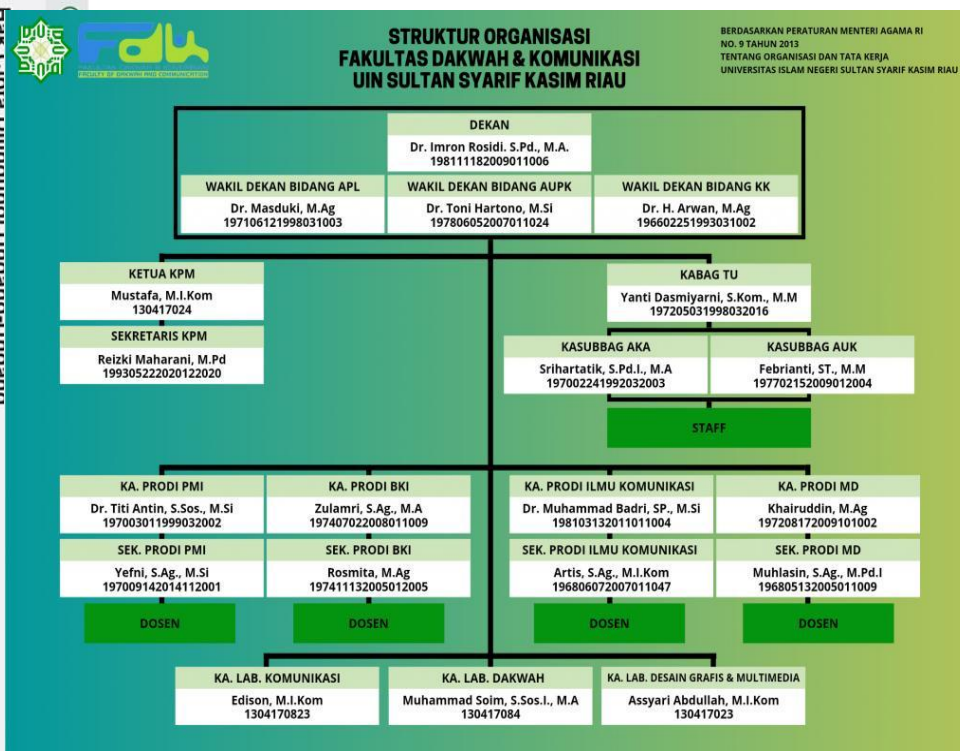
Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- 2) Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
- 3) Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- 4) Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- 5) Menghasilkan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.⁶⁹

Ibid. hlm 150

Ibid. hlm 151

3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ⁷⁰



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- Hak Cipta Uinmuangri Uinuang-Uinuang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dari penelitian diatas, maka dapat disimpulkan media sosial instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa ilmu komunikasi di fakultas dakwah dan komunikasi universitas sultan syarif kasim riau. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan dengan jumlah 80 orang sebagai responden penelitian dengan persentase penggunaan media instagram berdasarkan media sosial instagram ialah 43 orang atau 53,75 % responden laki-laki dan 37 orang atau 46,25% responden perempuan. Mayoritas penggunaan instagram terbanyak ialah dari respond laki-laki. Adapun distribusi responden terbanyak pada usia 23 tahun sebanyak 37,5% atau 30 orang.

Hal ini berdasarkan nilai dari *R-Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,659 atau 65,9 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. maka hipotesis alternatif diduga ada pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena variabel X dan Y memiliki nilai "Asymp. Sig." > 0,05 maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian data pada penelitian ini data berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis regresi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear karena nilai Sig (= 0,000) < 0,05 maka H_a diterima. Berarti, semakin sering mahasiswa menggunakan instagram maka, semakin tinggi pula kemungkinan perubahan dalam komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.



B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diajukan yakni: sebaiknya mahasiswa tetap menggunakan media sosial secara positif dalam hal apapun terlebih dalam berkomunikasi, mencari informasi, dan lain-lain. Selanjutnya disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengambil sampel yang lebih banyak dan lebih luas, dengan tujuan kekuatan data yang lebih baik dan melihat hasil penelitian yang lebih menggambarkan keadaan yang sesungguhnya secara lebih umum dan luas.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak cipta Dilindungi Undang-undang
- © Hak cipta dilindungi undang-undang
Jurnal Ilmiah UIN Suska Riau
Staf Jurnalis UIN Suska Riau
Kasim Riau
- Kochmad Sulthony Munfaid. *Makalah Instagram* (Jombang: Universitas Pesantren Finggi Darul Ulum Peterongan, 2013.)
- Triyanto. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial tatap muka pada Siswa Kelas VIII*. Jurnal riset mahasiswa bimbingan konseling. Vol.5, No.8 2019.
- Christina. “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di Sma Negeri 3 Samarinda” eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman(2016)
- Khmad Saoqillah dan Restu Nada Siti Wardah. *Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Institut Ummul Quro Bogor*. Jurnal Al-Mubin Vol .1 , No.2 2018.
- Liliweri. *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991)
- Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Nasional Balai Pustaka, 2005)
- Ariestya Ayu Permata, “Pemanfaatan Media Sosial untuk Jual Beli Online di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga Surabaya melalui Instagram” Jurnal Unair (2017).
- Buku Panduan dan Informasi Akademik UIN Suska Riau 2016-2017.
- Desi Sriani. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Masyarakat Kota Batam*. CBIS journal Vol.2, No.2, 2014.
- Hafied canggara, *pengantar ilmu komunikasi* (jakarta: PT Raja grafindo persada,2004)
- Haryanto, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi” EduLib (2015)
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/> . (diakses pada tanggal 6 juli 2021, pukul 17:13 WIB)
- <https://fdk.uin-suska.ac.id/struktur-organisasi/>
- Kaplan, Andreas M, Haenlein, Michael. “Users of the world, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media”. Business Horizons (2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nailul Husna. 2017. *Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal @Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Jurnal LIBRIA Vol.9, No.2

Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA)

Wangga Aditya, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru” Jom FISIP Volume 2 No. 2 (2015)

Shley L. Baran, Dennis K. Davis, Teori Komunikasi Massa Edisi 5, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018)

Wugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Fitri Nainggolan, Sintje A. Rondonuwu, Grace J. Waleleng. 2015. Peranan media sosial instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politin unsrad manado. Jurnal komunikasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Kuisisioner Angket

KUISIONER

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Berilah tanda checklist (√) pada jawaban Bapak/Ibu sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Setiap pertanyaan hanya memiliki satu alternatif jawaban

Identitas Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Usia :
- Pendidikan Terakhir :

No	Uraian	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	Intensitas penggunaan Instagram				
1	Saya membuka akun Instagram lebih dari sekali dalam sehari				
2	Saya pernah sehari tidak menggunakan Instagram				
3	Mengakses Instagram membuat saya lupa waktu				
4	Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses Instagram				
5	Saya membuka aplikasi Instagram setiap ada notifikasi				
	Perluasan perasaan diri				
6	Saya menggunakan instagram agar teman saya tahu tentang diri saya				
7	Menurut saya, media sosial Instagram				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1	merupakan wadah yang tepat untuk mengekspresikan diri				
2	Saya pernah merasa bahwa saya lebih asik di Instagram dari pada diri saya yang sebenarnya				
3	Media sosial Instagram memberikan kemudahan bagi saya dalam berbagi informasi				
Prioritas dalam menjalani hidup					
4	Saya selalu membuka Instagram ketika sedang bersama keluarga				
5	Saya pernah berfikir lebih memilih mengurus Instagram saya dari pada kehidupan saya				
6	Saya lebih memilih bermain Instagram dari pada berkumpul dengan teman saya				
Hubungan buruk dengan orang lain					
7	Saya selalu di hiraukan oleh teman saya karena saya lebih memilih Instagram dari pada teman saya				
Kenyamanan emosional					
8	Media sosial Instagram menjadi tempat untuk saya bercerita				
9	Saya pernah merasa bosan menggunakan Instagram				
10	Saya mendapatkan solusi atas permasalahan yang saya <i>share</i> dari tanggapan pengguna lain.				
11	Saya senantiasa menampilkan perasaan saya di media sosial Instagram ketika sedang bahagia				
12	<i>Instagram stories</i> menjadi ruang yang tepat untuk mengungkapkan perasaan				
Dampak buruk bagi diri sendiri					
13	Saya merasa perilaku saya memburuk karena terlalu sering bermain Instagram				
14	Saya merasa kesulitan dalam berinteraksi setelah membuka Instagram				
Hubungan dengan interaksi sosial					
15	Saya merasa kesulitan untuk berkomunikasi dengan teman saya saat menggunakan Instagram				
16	Saya memilih menghubungi teman saya melalui Instagram di bandingkan bertemu langsung				



UIN SUSKA RIAU

Rak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya merasa kesulitan untuk berinteraksi dengan teman saya karna sering menggunakan Instagram				
Intensitas berinteraksi				
Saya jarang berkumpul dengan keluarga saya karena terlalu asik bermain instagram				
Saya jarang berkumpul dengan orang-orang disekitar lingkungan rumah saya karena terlalu asik bermain Instagram				

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

27	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	41
28	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	56	
29	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	54	
30	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	52	
31	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	44
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
33	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	54
34	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	48
36	4	2	4	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	52
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	48
39	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	46
40	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
41	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	50
42	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
43	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	58
44	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
45	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	52	
46	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	44
47	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
48	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	52
49	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	60	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
51	4	3	4	2	2	2	4	2	1	1	1	3	4	3	2	3	2	1	1	2	1	1	1	56
52	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	51	
53	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	59	
54	4	3	3	2	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	73	
55	4	3	4	2	2	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	4	2	56

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau tanpa izin penulisan kritik atau tinjauan suatu

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau tanpa izin penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau tanpa izin penulisan kritik atau tinjauan suatu

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau tanpa izin penulisan kritik atau tinjauan suatu

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau tanpa izin penulisan kritik atau tinjauan suatu

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau tanpa izin penulisan kritik atau tinjauan suatu

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau tanpa izin penulisan kritik atau tinjauan suatu

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau tanpa izin penulisan kritik atau tinjauan suatu

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau tanpa izin penulisan kritik atau tinjauan suatu

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pribadi dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

56	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
57	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	54
58	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	56	
59	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	60	
60	4	3	4	3	3	3	2	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	63	
61	4	1	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	2	1	4	4	2	4	4	2	2	2	71	
62	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	55	
63	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	61	
64	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	63	
65	3	3	2	3	3	2	4	2	1	1	1	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	1	54	
66	3	4	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	50	
67	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	61	
68	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	60	
69	4	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	60	
70	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	60	
71	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	56	
72	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	63	
73	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	56	
74	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	57	
75	2	4	4	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	58	
76	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	47	
77	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	52	
78	4	1	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	54	
79	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	58	
80	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	50	

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
btr01	48.0333	159.413	.565	.969
btr02	48.4000	155.145	.829	.967
btr03	48.0333	159.413	.565	.969
btr04	48.5333	157.154	.881	.967
btr05	48.5333	157.154	.881	.967
btr06	48.5333	157.154	.881	.967
btr07	48.5333	157.154	.881	.967
btr08	48.5333	157.154	.881	.967
btr09	48.6000	165.214	.550	.969
btr10	48.6667	158.782	.795	.967
btr11	48.6667	158.782	.795	.967
btr12	48.6000	165.214	.550	.969
btr13	48.5333	157.154	.881	.967
btr14	48.4000	157.214	.641	.969
btr15	48.5333	157.154	.881	.967
btr16	48.7000	159.321	.736	.968
btr17	48.7000	159.321	.736	.968
btr18	48.4000	157.214	.641	.969
btr19	48.4000	155.145	.829	.967
btr20	48.6667	158.782	.795	.967
btr21	48.5333	157.154	.881	.967
btr22	48.4000	157.214	.641	.969
btr23	48.7000	159.321	.736	.968
btr24	48.7667	162.875	.591	.969
btr25	48.4000	157.214	.641	.969

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sumber:

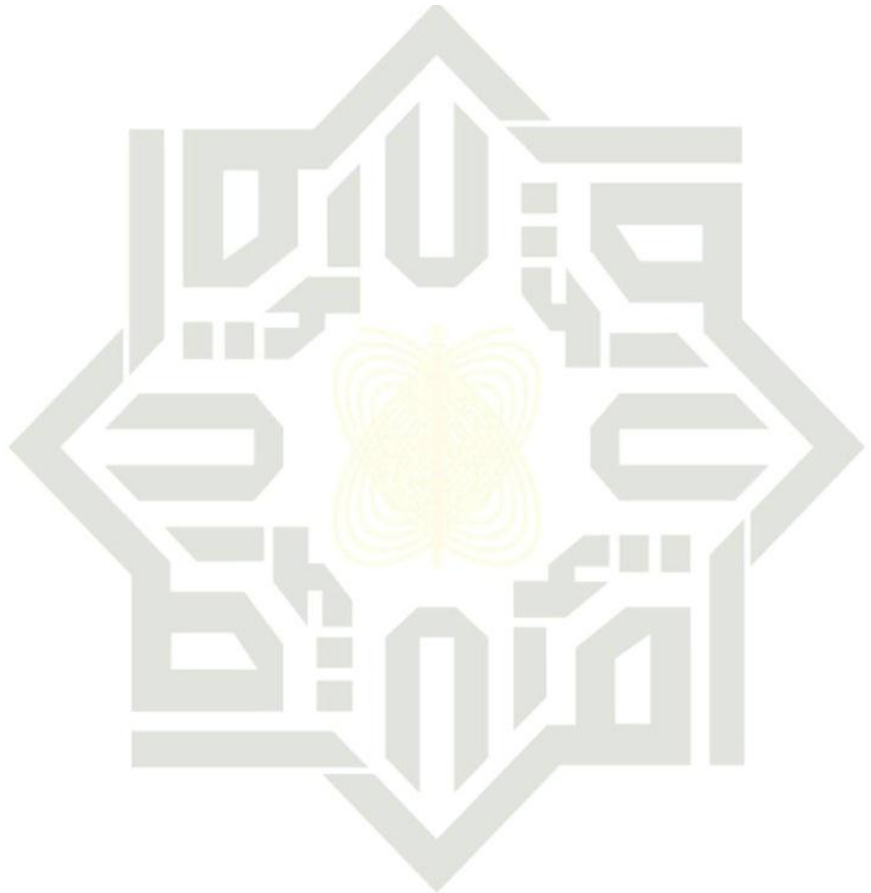
UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3 Uji Validitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Uji Reabilitas

© H

Reliability Statistics

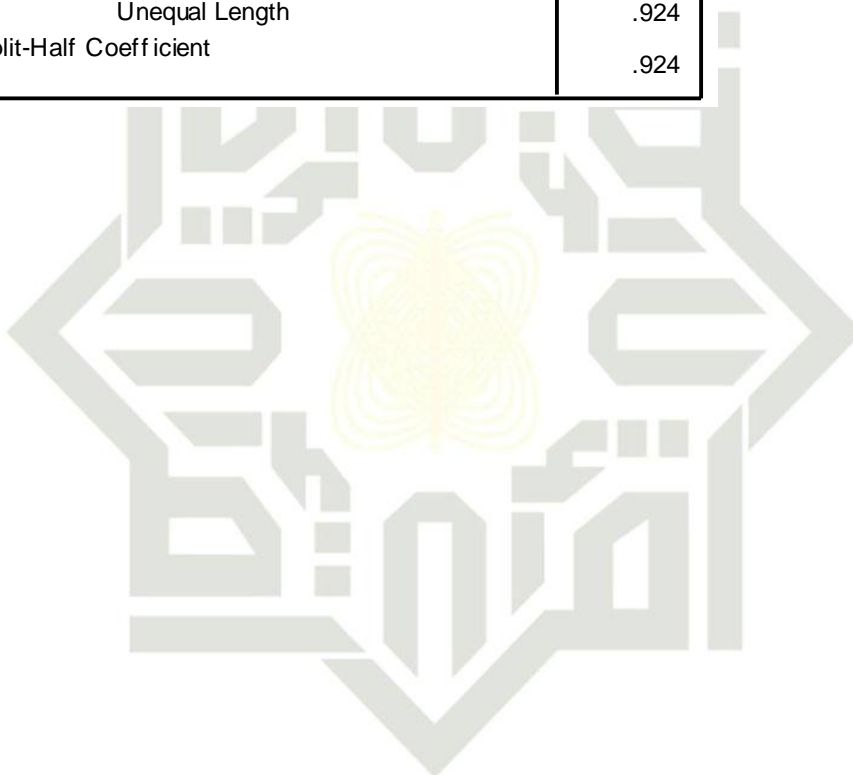
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.954
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.937
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			.859
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.924
	Unequal Length		.924
Guttman Split-Half Coefficient			.924

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5 Uji Normalitas Variabel X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

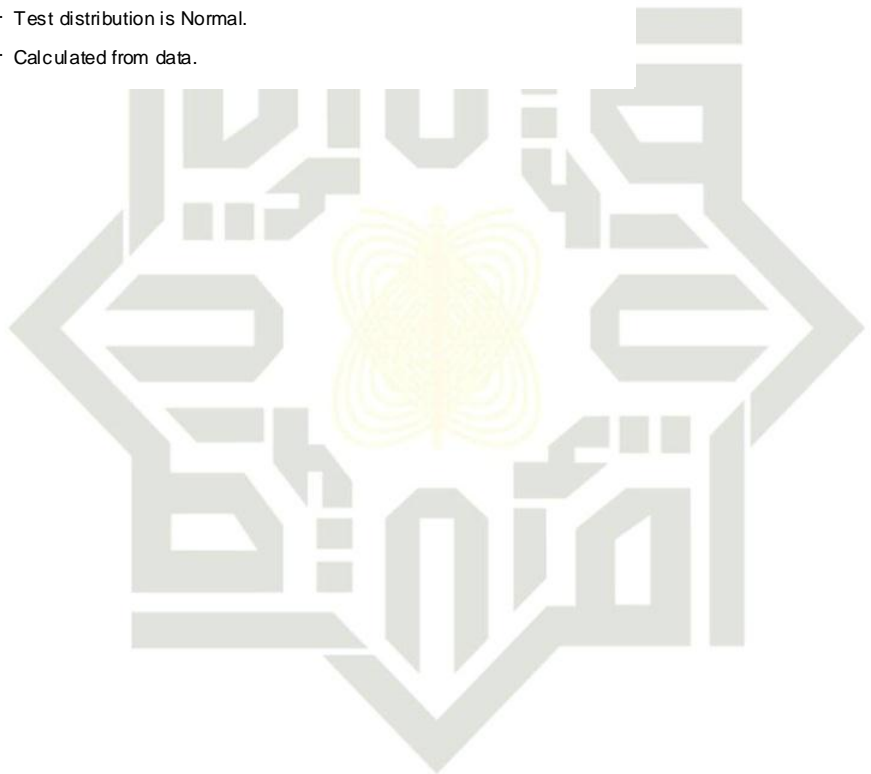
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penggunaan media social Instagram
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.6625
	Std. Deviation	4.78114
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.118
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		1.242
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6 Uji Normalitas Variabel Y

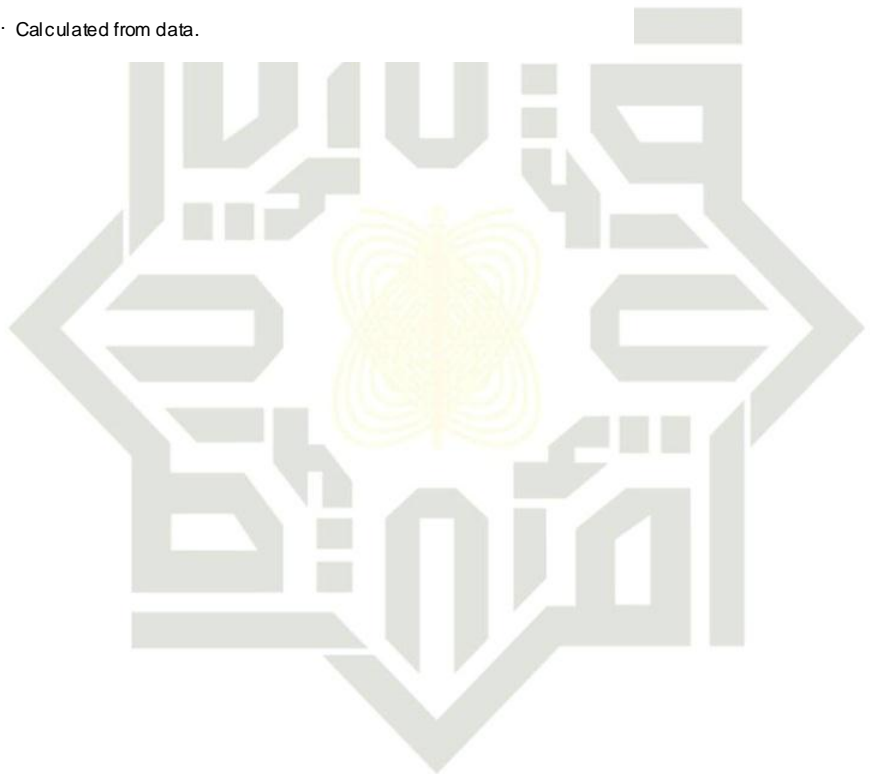
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Komunikasi interpersonal
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.5750
	Std. Deviation	5.22355
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.105
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



Lampiran 7 Uji Linearitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1420.289	1	1420.289	150.671	.000 ^a
	Residual	735.261	78	9.426		
	Total	2155.550	79			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan media social Instagram

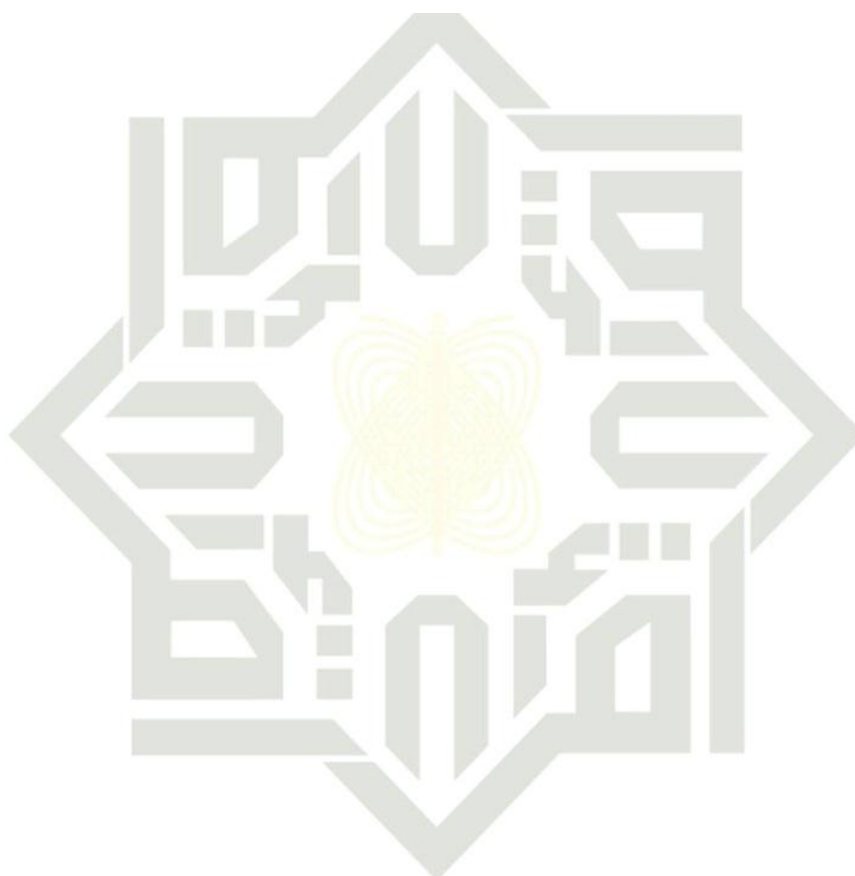
b. Dependent Variable: Komunikasi interpersonal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ndang

IN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8 Uji Regresi Linearitas Sederhana

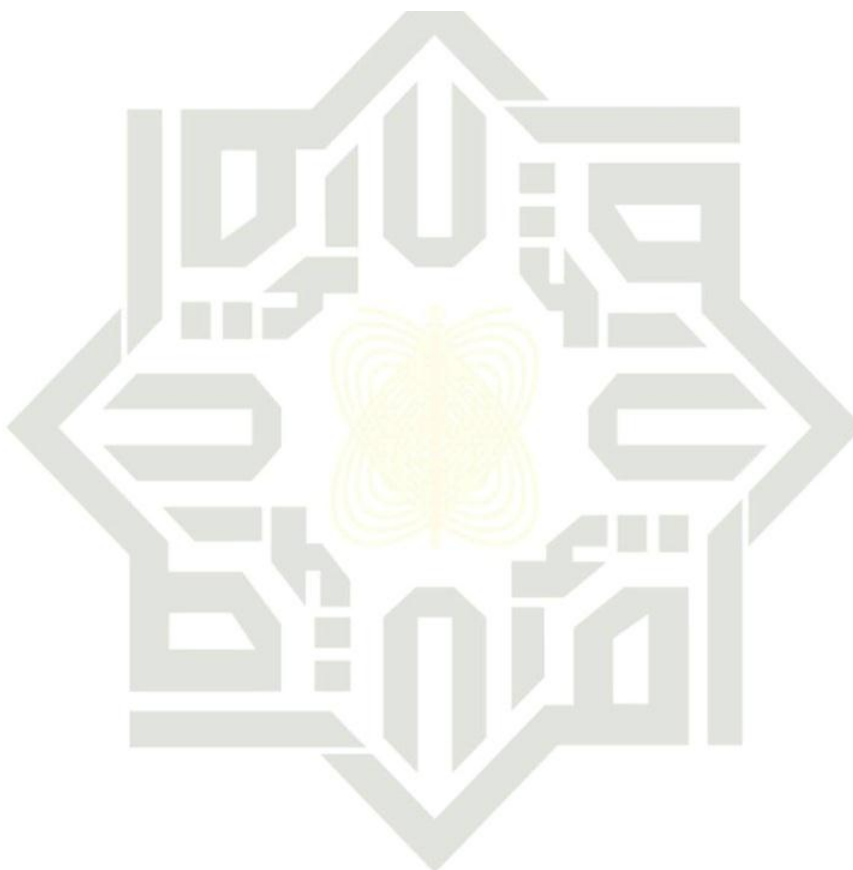
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.930	1.957		1.497	.138
	Penggunaan media social Instagram	.887	.072	.812	12.275	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi interpersonal

Hak Cipta Ummiurugi Urriuarig-urndang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.655	3.07025

a. Predictors: (Constant), Penggunaan media social Instagram



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.